

Rusia Siap Salurkan Kembali Gas ke Eropa

MOSKOW(IM) - Wakil Perdana Menteri Rusia Alexander Novak mengatakan Moskow siap kembali menyalurkan gas ke Eropa melalui Jalur Pipa Yamal-Eropa. "Pasar Eropa masih relevan, kelangkaan gas bertahan, dan kami memiliki setiap kesempatan untuk mengembalikan pasokan," kata Novak seperti dikutip kantor berita TASS, Seni (26/12). "Contohnya Jalur Pipa Yamal-Eropa yang terhenti karena alasan politik, masih belum digunakan," katanya. Jalur Pipa Yamal-Eropa biasanya mengalir ke Barat tapi tertahan sejak Desember 2021. Sejak Polandia tidak lagi membeli gas dari Rusia dan lebih menarik gas yang disimpan di Jerman. Pada Mei lalu Warsawa membatalkan kesepakatan dengan Rusia setelah menolak permintaan Moskow untuk membayar gas dengan Rubel. Pemasok gas Rusia, Gazprom meresponnya dengan memotong pasokan. Saat itu Gazprom juga mengatakan tidak bisa lagi mengeksport gas melalui Polandia. Setelah Moskow memberlakukan sanksi pada perusahaan yang memiliki bagian Polandia di Jalur Pipa Yamal-Eropa. Novak juga menegaskan kembali Moskow sedang membahas pasokan gas tambahan melalui Turki untuk membangun pusat jaringan di sana. Ia mengatakan pada tahun 2022 ini Moskow diperkirakan mengirimkan 21 miliar kubik meter (bcm) gas alam cair (LNG) ke Eropa. "Tahun ini kami dapat meningkatkan signifikan pasokan LNG ke Eropa, dalam 11 bulan 2022 naik dari 19,4 bcm menjadi 21 bcm pada akhir tahun ini," katanya. ● gul



PROYEK REL RINGAN JALUR HIJAU G3-2 TEL AVIV

Pekerja konstruksi bekerja di bagian G3-2 Jalur Hijau rel ringan Tel Aviv di Tel Aviv, Israel, Minggu (25/12). Mesin bor terowongan pertama dari rel ringan Jalur Hijau G3-2 Tel Aviv memulai pembuatan terowongannya pada hari Minggu, menandai tahap tonggak dari proyek buatan Tiongkok yang bertujuan mengurangi kemacetan lalu lintas di kota metropolitan Israel.

Rusia Kembali Bombardir Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina sejak 24 Februari - yang disebut Moskow sebagai "operasi khusus" - telah memicu konflik paling mematikan di Eropa sejak Perang Dunia Kedua.

KIEV(IM) - Pasukan Rusia membombardir sejumlah kota di Ukraina pada Hari Natal di saat Presiden Rusia Vladimir Putin mengatakan dia siap untuk negosiasi. Dilansir Reuters dan The Star, Senin (26/12), komando militer utama Ukraina mengatakan bahwa Rusia pada Minggu (25/12) melancarkan lebih dari 10 serangan roket ke distrik Kupiansk di wilayah Kharkiv, menggempur lebih dari 25 kota di sepanjang garis depan Kupiansk-Lyman, dan hampir 20 kota di wilayah Zaporizhzhia. Invasi Rusia ke Ukraina sejak 24 Februari - yang disebut Moskow sebagai "operasi khusus" - telah memicu konflik paling mematikan di Eropa sejak Perang Dunia Kedua dan konfrontasi terbesar antara Moskow dan Barat sejak Krisis Rudal Kuba 1962. "Kami siap untuk bernegosiasi dengan semua orang yang terlibat tentang solusi yang dapat diterima, tetapi itu terserah mereka, kami bukan pihak yang menolak untuk bernegosiasi, mereka yang menolak," kata Putin kepada televisi Rusia, Rossiya 1 dalam wawancara yang disiarkan pada Minggu (25/12). Seorang penasihat Presiden Ukraina Volodymyr

Zelensky mengatakan Putin perlu kembali ke kenyataan dan mengakui Rusia-lah yang tidak menginginkan pembicaraan. "Rusia sendiri menyerang Ukraina dan membunuh warganya," kata penasihat itu, Mykhailo Podolyak dalam posting di Twitter. "Rusia tidak menginginkan negosiasi, tetapi berusaha menghindari tanggung jawab," imbuhnya. Sebelumnya, Kremlin telah mengatakan akan berjuang sampai semua tujuan teritorialnya tercapai. Sementara Ukraina mengatakan tidak akan berhenti sampai setiap tentara Rusia dikeluarkan dari negara tersebut. Ketika ditanya apakah konflik geopolitik dengan Barat mendekati tingkat berbahaya, Putin pada Minggu mengatakan jika hal itu tidak terlalu berbahaya. Sebelumnya, Putin telah meminta para kepala industri pertahanan Rusia untuk meningkatkan produksi mereka guna memastikan bahwa

pasukan Rusia dengan cepat mendapatkan semua senjata, peralatan, dan perangkat keras militer yang diperlukan untuk berperang di Ukraina. Dilansir kantor berita Reuters, Sabtu (24/12), Putin menyampaikan hal tersebut saat berkunjung ke Tula, pusat pembuatan senjata pada Jumat (23/12) waktu setempat. "Tugas utama terpenting dari kompleks industri militer kita adalah menyediakan unit dan pasukan garis depan kita dengan semua yang mereka butuhkan: senjata, peralatan, amunisi, dan perlengkapan dalam jumlah yang diperlukan dan kualitas yang tepat dalam jangka waktu sesingkat mungkin," kata Putin. Sementara itu, staf Kepresidenan Ukraina, Kyrylo Tymoshenko mengatakan serangan-serangan Rusia ke Ukraina menggunakan peluncur multi-roket Grad. Staf Kepresidenan lainnya mengkritik pihak-pihak yang mendorong Kiev menggelar

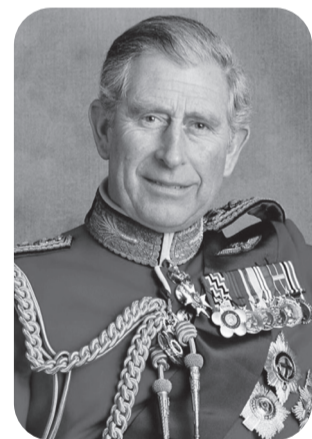
perundingan damai dengan Rusia. Ia mengatakan sejak Oktober lalu Moskow tak berhenti menghancurkan jaringan listrik yang membuat jutaan warga Ukraina tak memiliki penghangat atau air. "Sayang ingat orang-orang yang mengusulkan untuk mempertimbangkan inisiatif 'perdamaian' Rusia: saat ini Rusia 'bernegosiasi', membunuh warga Kherson, menyapu Bakmut, menghancurkan jaringan listrik Kiev/Odesa, menyiksa warga di Melitopol," kata Podolyak, Minggu (25/12). "Rusia ingin membunuh dengan kekebalan, harus kita biarkan saja?" Sebelumnya Yanushevych membagikan pesan dari bank dari Kiev yang sangat membutuhkan sumbangan darah. Ibu kota Ukraina itu masih dalam pemulihan dari gelombang serangan rudal Senin (19/12) lalu. Serangan tersebut mematikan setengah jaringan listrik sampai keesokan harinya. ● tom

Badai Salju Lumpuhkan AS, 26 Orang Meninggal dan Ribuan Orang Hidup Gelap-gelapan Tanpa Listrik

NEW YORK (IM)-Badai musim dingin yang berkepanjangan yang menyebabkan hujan salju lebat, angin kencang, dan dingin yang brutal ke sebagian besar wilayah Amerika Serikat (AS) pada minggu lalu telah menewaskan sedikitnya 26 orang dan menyebabkan ratusan ribu orang mengalami pemadaman listrik. Menurut Layanan Cuaca Nasional, dampak terburuk terjadi di sekitar Buffalo, New York, saat salju setebal 43 inci turun pada Minggu (25/12) pagi. Pejabat Erie County, kondisi hujan salju dan badai salju membuat jalan tidak dapat dilalui, membekukan gardu listrik dan menyebabkan sedikitnya 12 orang meninggal. Kondisi sedikit mereda pada Minggu (25/12), memungkinkan responden darurat untuk keluar dan melihat sejauh mana masalahnya. "Saya tidak ingin mengatakan bahwa ini akan terjadi karena itu akan menjadi kekeliruan bagi saya untuk mengatakan itu, karena kita tahu bahwa ada orang yang telah terjebak di dalam mobil selama lebih dari dua hari," terang Eksekutif Erie County Mark Poloncarz, dikutip CNN pada Senin (26/12). "Ada orang di rumah yang berada di bawah suhu beku," lanjutnya. Poloncarz mengatakan sekitar 500 pengendara terdampar di kendaraan mereka dari Jumat (23/12) malam hingga Sabtu (24/12) pagi, meskipun larangan mengemudi daerah diberlakukan selama badai. "Pasukan Garda Nasional telah dipanggil untuk membantu menyelamatkan orang-orang yang terjebak di dalam kendaraan," katanya. Poloncarz mengatakan enam orang meninggal di Buffalo, tiga di Amherst, dan tiga di Cheektowaga - dengan rentang usia antara 26 hingga 93 tahun. Dia mengumumkan empat dari kematian itu terjadi pada Minggu (25/12) pagi selama konferensi pers. "Saya tahu bahwa beberapa ditemukan di dalam mobil dan beberapa ditemukan benar-benar di jalanan di tumpukan salju," lanjutnya. Dia menjelaskan dua orang meninggal dalam insiden terpisah pada Jumat (23/12) malam ketika petugas medis darurat tidak bisa sampai ke rumah mereka pada waktunya untuk keadaan darurat medis. Adapun detail tentang kematian ketiga tidak diketahui. Sementara itu, Gubernur New York Kathy Hochul menyebut badai itu merupakan badai paling dahsyat dalam sejarah panjang Buffalo karena kekuatannya dan panjangnya yang diperpanjang. "Ini adalah krisis dengan proporsi yang luar biasa," terangnya kepada Paula Reid dari CNN pada Minggu (25/12). Menurut Hochul, dari 13 kematian terkait cuaca yang tercatat di seluruh New York, 12 korban berada di Erie County. Menurut Kantor Sheriff Niagara County, satu korban adalah korban keracunan karbon monoksida fatal yang dilaporkan di Niagara County. "Hilangnya dua nyawa di Buffalo - terkait badai - karena orang tidak dapat memperoleh perawatan medis, sekali lagi merupakan situasi krisis yang terbentang di depan mata Anda dan Anda menyadari bahwa ambulans penyelamat dan petugas medis darurat tidak dapat menjangkau orang selama badai salju, situasi," terangnya. Hochul mengatakan dia akan meminta pemerintah federal untuk deklarasi darurat yang akan memungkinkan mereka untuk meminta penggantian biaya luar biasa dari semua lembur dan fakta bahwa pihaknya membawa bantuan bersama dari bagian lain negara bagian. Badai salju juga menyebabkan pemadaman listrik mengalami pemadaman. Menurut PowerOutage.us, sekitar 250.000 rumah dan bisnis di AS tidak memiliki layanan listrik pada sekitar pukul 11 pagi ET, dengan hampir setengah dari mereka yang terkena dampak di Maine dan New York. Sejak terjadi badai musim dingin, jumlah pemadaman terkadang melebihi satu juta pelanggan. Operator jaringan listrik untuk setidaknya 13 negara bagian di bagian timur negara itu meminta pelanggan untuk menghemat daya dan menyecet termostat lebih rendah dari biasanya dari Sabtu (24/12) pagi hingga pukul 10 pagi pada Minggu (25/12) karena penggunaan kapasitas yang melampaui. Operatornya, PJM Interconnection, melayani sekitar 65 juta orang di seluruh atau sebagian Delaware, Illinois, Indiana, Kentucky, Maryland, Michigan, New Jersey, North Carolina, Ohio, Pennsylvania, Tennessee, Virginia, West Virginia, dan District of Columbia. Operator memperkirakan pemadaman bergilir bisa terjadi jika kebekuan akibat salju terjadi terlalu lama. ● gul

Media Inggris Sebut Raja Charles Usir Pangeran Andrew dari Istana Buckingham

LONDON (IM) - Raja Inggris Charles III telah mengusir Pangeran Andrew dari Istana Buckingham menyusul serangkaian skandal atas dugaan hubungannya dengan terpidana pedofil Amerika Serikat (AS) Jeffrey Epstein, demikian diklaim The Sun. Duke of York, gelar Pangeran Andrew, (62), sekarang akan dilarang memiliki kantor di kediaman kerajaan di London atau menggunakannya sebagai alamat surat menyuratnya, menurut laporan tabloid Inggris itu. "Setiap kehadiran (Pangeran Andrew) di Istana secara resmi sudah berakhir," kata seorang sumber kepada The Sun, sebagaimana dilansir RT. "Raja (Charles) telah menjelaskannya. Dia bukan bangsawan yang bekerja. Dia sendiri." Laporan itu juga menunjukkan bahwa staf, yang sudah dikurangi seminimal mungkin setelah Pangeran Andrew meninggalkan kehidupan publik tiga tahun lalu, tampaknya akan segera kehilangan pekerjaan.



RAJA CHARLES III

Pada saat yang sama, Pangeran Andrew dilaporkan akan mempertahankan rumah The Royal Lodge di kawasan Windsor di sebelah barat London. Pangeran Andrew, putra tengah mendiang Ratu Elizabeth II, mengumumkan bahwa ia akan mundur dari kehidupan publik pada 2019, menyusul tuduhan hubungan dekat dengan pemodal AS Jeffrey Epstein, yang ditangkap pada Juli tahun yang sama atas tuduhan

perdagangan seks dan anak di bawah umur. Sementara kematiannya diputuskan sebagai bunuh diri, keadaan mencurigakan seputar kejadian itu, serta klaim bahwa dia mungkin telah mengungkap informasi tentang tokoh-tokoh yang berkuasa, memicu skeptisisme publik tentang versi resmi dari peristiwa tersebut. Pada Januari, Istana Buckingham mencopot Pangeran Andrew dari afiliasi militer dan perlindungan Kerajaan saat dia melawan tuduhan pelecehan seksual terhadap Virginia Roberts, salah satu korban Epstein, ketika dia berusia 17 tahun. Dia berhasil menyelesaikan gugatan ini. Meskipun jumlah yang terlibat dianggap rahasia, media Inggris melaporkan jumlahnya mencapai £12 juta. Andrew secara konsisten membantah melakukan kesalahan, tetapi setuju untuk "memberikan sumbangan yang besar" ke badan amal "untuk mendukung hak-hak korban". ● ans

18 Orang Terperangkap Longsor Tambang Emas di Xinjiang

BEIJING(IM) - Sedikitnya 18 orang pekerja terperangkap di bawah tanah akibat tambang emas di Prefektur Ili, Daerah Otonomi Xinjiang, China, longsor. Kementerian Kegawatdaruratan China (MEM), Senin (26/12) mengirimkan satu tim untuk mengawasi operasi penyelamatan para korban. Media Tiongkok melaporkan sebanyak 40 pekerja sedang berada di bawah tanah saat peristiwa tersebut terjadi pada Sabtu (24/12) pukul 13.40 waktu setempat (12.40 WIB) di area tambang emas yang dikelola Western Region Gold Co. Sebanyak 22 orang berhasil diangkat ke permukaan, sedangkan 18 pekerja lainnya masih dilakukan upaya penyelamatan dengan membuat ventilasi, kata Lu Wei, kepala keamanan Xinjiang Nonferrous Metal Industry Group Co yang menaungi Western Region Gold Co. Kondisi terowongan sangat rumit dan bebantuan di sekitar tempat lokasi kecelakaan tidak stabil," ujarnya. Otoritas Ili telah berhasil mengidentifikasi para korban yang terjebak di bawah tanah, yang terdiri dari lima warga Provinsi Sichuan dan 13 warga lokal. Menteri Kegawatdaruratan Tiongkok Wang Xiangxi meminta timnya, yang terdiri dari para ahli penyelamatan kecelakaan tambang, mengerahkan segala kemampuannya membantu upaya penyelamatan. "Segala upaya harus dilakukan untuk menyelamatkan mereka yang terjebak," kata Menteri dikutip Tiongkok Daily. Sedikitnya 300 personel penyelamatan dari berbagai level dan 467 unit peralatan penyelamatan telah dikirim ke lokasi kecelakaan tambang yang berlokasi di wilayah barat daya Tiongkok itu. ● ans

Krisis Bahan Bakar Bikin Rumah Sakit Terbesar Yaman Tutup

SANAA(IM) - Krisis bahan bakar memaksa rumah sakit terbesar di Provinsi Taiz, Yaman, tutup pada Minggu (25/12), menurut pihak rumah sakit. Rumah sakit Umum Al-Thawra mengatakan bahwa krisis bahan bakar menyebabkan semua divisi rumah sakit berhenti beroperasi. "Nyawa pasien di rumah sakit tersebut terancam," katanya. Rumah Sakit Al-Thawra beroperasi dengan menggunakan donasi bahan bakar dari badan-badan PBB dan organisasi internasional, selain kiriman bahan bakar dari otoritas daerah. Pemerintah Yaman dan pemberontak Al-Houthi berbagi kekuasaan atas Provinsi Taiz di tengah perang saudara di negara Arab tersebut. Konflik di Yaman berlangsung sejak September 2014 ketika pemberontak Al Houthi merebut sebagian besar wilayah, termasuk ibu kota Sanaa. Koalisi militer yang dipimpin Arab Saudi lintas terlibat dalam perang pada awal 2015 untuk mengembalikan kekuasaan pemerintah. Konflik delapan tahun itu menciptakan salah satu krisis kemanusiaan terparah di dunia, dengan jutaan orang berisiko mengalami kelaparan. ● tom

Tiga LSM Asing Berhenti Beroperasi di Afghanistan Usai Taliban Larang Perempuan Bekerja

KABUL(IM) - Tiga organisasi non pemerintah (LSM) asing, termasuk Save the Children, pada Minggu (26/12) menanggulangi pekerjaan mereka di Afghanistan. Langkah ini diambil setelah Taliban memerintahkan semua LSM untuk memecat staf perempuan. "Kami mendapatkan kejelasan tentang pengumuman ini, kami menanggulangi program kami, menuntun agar laki-laki dan perempuan dapat melanjutkan pekerjaannya bantuan penyelamatan nyawa secara setara di Afghanistan," kata Save the Children, Dewan Pengungsi Norwegia (NRC) dan CARE dalam pernyataan bersama, dilaporkan Al Arabiya, Senin (26/12). Pada Sabtu (24/12) Taliban mengancam akan menanggulangi izin operasi LSM asing jika mereka gagal melaksanakan perintah tersebut. Kementerian Ekonomi Afghanistan di bawah Taliban mengumumkan, mereka melarang staf perempuan bekerja di LSM asing. Kementerian Ekonomi mengatakan, mereka telah menerima "keluhan serius" bahwa perempuan yang bekerja di LSM tidak mematuhi aturan berpakaian Islami. Larangan itu berlangsung pada saat jutaan orang di seluruh Afghanistan bergantung pada bantuan kemanusiaan yang diberikan oleh donor internasional melalui jaringan LSM. Krisis ekonomi Afghanistan semakin memburuk sejak Taliban merebut kekuasaan pada Agustus tahun lalu. Hal ini menyebabkan Washington membekukan aset Afghanistan senilai miliaran dolar, dan donor asing menghentikan bantuan. Kementerian Ekonomi mengatakan, perempuan yang bekerja di LSM tidak mematuhi aturan penggunaan jilbab serta aturan lainnya yang berkaitan dengan pekerjaan perempuan di organisasi nasional dan internasional. Masih belum diketahui apakah arahan tersebut berdampak pada staf perempuan asing di LSM. Belasan LSM beroperasi di daerah terpencil Afghanistan. Banyak dari karyawan mereka adalah perempuan. Larangan untuk mempekerjakan staf perempuan akan menghalangi pekerjaan para LSM. Larangan ini diumumkan kurang dari seminggu setelah otoritas Taliban melarang perempuan mengakses pendidikan di tingkat universitas. Larangan tersebut memicu kemarahan global dan protes di beberapa kota Afghanistan. Petugas informasi publik Kantor PBB untuk Koordinasi Urusan Kemanusiaan, Tapiwa Gomo, mengatakan, Humanitarian Country Team (HCT) melakukan pertemuan untuk membahas larangan tersebut. HCT terdiri dari pejabat tinggi PBB dan perwakilan dari puluhan LSM Afghanistan dan internasional, yang mengoordinasikan distribusi bantuan di seluruh negeri. Pertemuan tersebut akan membahas apakah akan menanggulangi semua pekerjaan bantuan mengikuti arahan terbaru Taliban. PBB akan meminta penjelasan dari Taliban tentang larangan tersebut. "Perintah mengecualikan perempuan secara sistematis dari semua aspek kehidupan publik dan politik membuat negara mundur, membahayakan upaya untuk perdamaian atau stabilitas yang berarti di negara ini," ujar pernyataan PBB. Sejak kembali berkuasa pada Agustus tahun lalu, Taliban telah melarang gadis remaja pergi ke sekolah menengah. Perempuan juga dilarang bekerja di sektor pemerintahan. Bahkan, perempuan dilarang bepergian tanpa ditemani kerabat laki-laki dan diperintahkan untuk menggunakan burqa ketika keluar rumah. ● gul



ITALIA MEMILIKI MUSIM LIBURAN TERHANGAT

Turis mengunjungi Piazza Venezia pada Hari Natal di Roma, Italia, Minggu (25/12). Italia diperkirakan memiliki musim liburan terhangat setidaknya dalam 50 tahun, menurut ahli meteorologi, cuaca yang lebih anomali dalam setahun penuh dengan pola cuaca yang tidak biasa.